

BAB 1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Departemen Kesehatan RI dan Yayasan Penyakit Jantung mengemukakan bahwa di Indonesia penyakit jantung menempati urutan pertama sebagai penyebab kematian (Eramuslim dalam Wuriyanto, 2011). Masih banyak masyarakat Indonesia yang meremehkan gejala penyakit jantung. Hal tersebut yang menjadi penyebab tingginya faktor kematian yang diakibatkan oleh penyakit jantung (Wuriyanto, 2011).

Weisner dalam Daldiyono dan Thaha (1998), menyatakan bahwa 48% status gizi kurang waktu pasien masuk rumah sakit, setelah dirawat dua minggu meningkat menjadi 69%. Keadaan gizi yang adekuat memegang peran penting dalam proses penyembuhan dan memperpendek masa rawat (Hartono, 2006). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi daya terima makanan pasien di rumah sakit. Lau dan Gregoire (1998) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kualitas makanan perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kepuasan pasien.

Penyakit jantung terjadi akibat proses berkelanjutan, jantung secara berangsur kehilangan kemampuannya untuk melakukan fungsi secara normal. Keadaan jantung tidak terkompensasi (*Decompensatio Cordis*), sirkulasi darah yang tidak normal menyebabkan sesak napas (*Dyspnea*), rasa lelah, dan rasa sakit di daerah jantung (Almatsier, 2007). Upaya untuk mengurangi risiko dan menunjang proses penyembuhan penyakit degeneratif termasuk penyakit jantung dan pembuluh darah, peranan pola makan sehat dan gizi seimbang sangat penting.

Berdasarkan Almatsier (2007), pemberian diet bagi penderita jantung yaitu dengan energi cukup, protein cukup 0,8 gr/kg BB, lemak sedang 25-30 % dari kebutuhan energi total, kolesterol rendah , garam rendah, makanan mudah dicerna dan tidak menimbulkan gas, serat cukup, dan cairan cukup. Asupan zat gizi adalah banyaknya zat gizi yang masuk kedalam tubuh sehingga dapat menjaga atau menentukan kesehatan tubuh. Tubuh manusia melakukan pemeliharaan kesehatan dengan mengganti jaringan yang rusak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Konsumsi makanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap keadaan gizi seseorang karena konsumsi yang tidak sesuai dengan kebutuhan baik kualitas maupun kuantitas dapat menimbulkan gizi kurang (Rosary, 2002).

Berdasarkan Journal Of The American Medical Association (2004) bahwa sebanyak 50% pasien yang dirawat dirumah sakit mendapatkan nutrisi zat gizi yang lebih rendah dari kebutuhan zat gizi yang diperlukan akibat penyakit yang dideritanya. Akibat dari kekurangan zat gizi pada pasien berkorelasi kuat terhadap resiko meningkatnya angka kematian. Perlu upaya pencegahan untuk menurunkan masalah gizi kurang dirumah sakit. Pasien yang lama menjalani rawat inap dirumah sakit mempunyai resiko yang relatif tinggi untuk menderita malnutrition hal tersebut disebabkan menderita kekurangan gizi sebelumnya, selera makan yang menurun dan ketidakmampuan untuk makan akibat penyakit yang dideritanya (Lydiyawati, 2008).

Penyakit jantung merupakan penyakit tertinggi kedua yang ada di Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi. Pada bulan Agustus 2013, jumlah pasien jantung yaitu

mencapai 65 pasien. Penyakit jantung tersebut banyak disertai dengan komplikasi Diabetes Melitus dan Hipertensi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menunjang proses pemberian Diet Jantung sesuai dengan kebutuhan pasien yang dilaksanakan Instalasi Gizi terhadap penderita Gagal Jantung di Rawat Inap Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi, yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan status gizi yang optimal dengan tingkat konsumsi makanan yang sesuai untuk mempercepat penyembuhan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat konsumsi Diet Jantung pada pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian diet jantung terhadap tingkat konsumsi pasien Jantung yang diberikan Diet Jantung sesuai standar diet rumah sakit dengan pasien yang diberikan diet jantung sesuai dengan standar kebutuhannya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pemberian diet jantung yang sesuai standar rumah sakit Al Huda Banyuwangi dan diet yang sesuai dengan kebutuhan pasiennya.

- b. Mengetahui tingkat konsumsi pasien yang diberikan diet jantung sesuai dengan standar diet Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi dan yang sesuai kebutuhannya.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat konsumsi pasien yang diberikan diet sesuai standar kebutuhan dengan pasien yang diberikan diet sesuai standar porsi Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi.
- d. Menentukan metode pemberian diet yang sesuai untuk pasien jantung di Rawat Inap Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian adalah :

- 1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai pemberian Diet Jantung 2 bagi penderita jantung di Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi Instalasi Gizi dalam peningkatan pemberian Diet Jantung 2 bagi penderita penyakit jantung di Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi.
- 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada pasien mengenai pentingnya pemberian Diet Jantung 2 bagi penderita penyakit jantung di Rumah Sakit Al Huda Banyuwangi.
- 4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.